

PENGARUH SKALA USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA BATAM

Ciki Tasya¹, Handra Tipa²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
email: pb2208100054@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of business scale and accounting knowledge on the use of accounting information among MSMEs in Batam City. The study employs a quantitative method using primary data collected through questionnaires distributed via Google Forms to MSME owners. A total of 100 respondents were selected using a random sampling technique, and the data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that business scale does not have a significant effect on the use of accounting information, while accounting knowledge has a significant effect. These findings suggest that accounting knowledge plays an important role in encouraging MSME owners to utilize accounting information.

Keywords: Accounting knowledge; Accounting information; Business scale; MSMEs

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian masyarakat, UMKM menjadi salah satu sektor yang turut berperan penting. Peranan UMKM meliputi membuka lapangan kerja, mendorong peningkatan PDB, menciptakan pasar baru, serta mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat di Indonesia. Sebagai pilar utama perekonomian, UMKM membantu mengalokasikan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pengembangan keterampilan, jaringan bisnis, serta inovasi. Mengingat besarnya peranan UMKM, pemerintah perlu menyediakan fasilitas serta mendukung aktivitas UMKM agar pertumbuhan ekonomi

Indonesia tetap positif (Yoni Efilia et al., 2024).

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam tahun 2024, jumlah UMKM yang terdaftar mencapai lebih dari 76.000 unit usaha. Dari jumlah tersebut, 38% berada di sektor kuliner, 26% di sektor perdagangan, dan 20% di sektor jasa, sedangkan sisanya tersebar pada sektor lain seperti perikanan, digital, dan kerajinan. UMKM tersebar di seluruh kecamatan di Kota Batam, dengan konsentrasi tertinggi di Lubuk Baja, Sekupang, Batam Kota, dan Bengkong. Meskipun demikian, masih banyak UMKM di Batam yang mengalami kesulitan dalam manajemen keuangan dan penggunaan informasi akuntansi.

Kondisi ini berdampak pada kesulitan mengelola arus kas, menilai hasil usaha, serta mengambil keputusan yang tepat, sehingga diperlukan kemampuan yang memadai dalam menggunakan informasi akuntansi untuk meminimalisir dampak tersebut (Arreza MP, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengidentifikasi dua faktor yang diduga memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam, yaitu skala usaha dan pengetahuan akuntansi. Semakin besar skala usaha, maka pencatatan keuangan yang dilakukan akan semakin rumit. Hal ini didukung oleh penelitian (Puspitasari et al., 2025) yang menyatakan bahwa usaha berskala besar memerlukan pencatatan keuangan yang lebih terorganisir dan terperinci. Selain itu, pengetahuan akuntansi juga menjadi faktor penting karena masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu mengidentifikasi masalah, peluang, serta mengambil keputusan secara tepat akibat keterbatasan pengetahuan akuntansi (Sunaryo et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut serta masih terbatasnya penelitian yang mengkaji variabel skala usaha dan pengetahuan akuntansi secara bersamaan, khususnya pada UMKM di Kota Batam, penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Batam"

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian (Teori Motivasi)

Menurut Whetyningtyas (2016) dalam (Ermawati & Handayani, 2022), teori motivasi diperlukan untuk mendukung pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam mengembangkan usahanya ke skala yang lebih luas. Pelaku usaha akan terdorong menggunakan informasi akuntansi apabila mereka memiliki motivasi untuk meningkatkan kinerja usahanya.

(Puspitasari et al., 2025) juga menyatakan bahwa pelaku UMKM cenderung menggunakan informasi akuntansi secara efektif ketika ingin mengevaluasi kinerja usaha. (Kustina et al., 2022.) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi meningkat ketika pelaku UMKM termotivasi, baik karena skala usaha yang semakin besar maupun keinginan untuk mempelajari pengetahuan akuntansi melalui pelatihan atau pendidikan nonformal. Semakin besar dorongan pelaku UMKM untuk berkembang, maka penerapan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha juga akan semakin meningkat.

2.2 Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penggunaan merupakan suatu cara atau metode untuk menerapkan sesuatu. Informasi akuntansi adalah informasi yang mencakup fakta dan data yang disajikan dalam bentuk kuantitatif dan berperan penting dalam membimbing perusahaan mengelola kegiatan ekonominya (Sunaryo et al., 2021). Dengan demikian, penggunaan informasi akuntansi dapat diartikan sebagai metode penerapan informasi akuntansi dalam menyajikan data yang dibutuhkan perusahaan, baik kuantitatif maupun kualitatif.

Penggunaan informasi akuntansi bertujuan untuk mendukung perencanaan strategis, pengendalian manajemen, serta operasional usaha yang efektif. Minimnya pencatatan akuntansi dapat membahayakan operasional usaha karena menghambat pengambilan keputusan penting (Anggraini & Thorp, 2021).

Indikator penggunaan informasi akuntansi meliputi aktivitas pencatatan transaksi, pengetahuan biaya dan produksi, penyusunan laporan keuangan, pengendalian keuangan secara efektif, serta penyajian laporan keuangan dengan baik (Ermawati et al., 2024).

2.3 Skala Usaha

Skala usaha merupakan tolok ukur kapasitas perusahaan dalam menjalankan bisnis yang dilihat dari jumlah karyawan dan pendapatan yang dihasilkan selama satu periode (Putri & Effendi, 2023).

Berdasarkan teori motivasi, usaha dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang memadai sehingga memotivasi pelaku usaha untuk menerapkan informasi akuntansi dalam mengelola keuangan usahanya (Ermawati & Handayani, 2022). (Kustina et al., 2022) menyatakan bahwa meningkatnya skala usaha mendorong pelaku UMKM memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan keuangan. Indikator skala usaha meliputi jumlah karyawan, total pendapatan, dan jumlah aset yang dimiliki (Putri & Effendi, 2023). Semakin besar skala usaha, maka semakin dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang lebih terorganisir untuk mendukung keberlangsungan usaha.

2.4 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman pelaku usaha mengenai proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Ermawati et al., 2024).

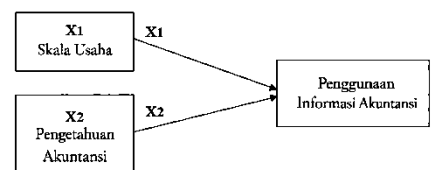
(Kustina et al., 2022) menyatakan bahwa pelaku UMKM yang termotivasi mempelajari akuntansi akan memiliki pengetahuan akuntansi yang lebih baik sehingga mendorong penerapan informasi akuntansi dalam bisnis. Pengetahuan akuntansi terdiri dari pengetahuan deklaratif dan prosedural, yang mencakup pemahaman konsep dasar hingga kemampuan menerapkan akuntansi dalam praktik nyata (Putri & Effendi, 2023) mengukur pengetahuan akuntansi melalui tingkat pemahaman akuntansi, penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, serta kesesuaian

praktik dengan prinsip akuntansi.

2.5 Penelitian Terdahulu dan Keterbaruan Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi UMKM. (Ermawati & Handayani, 2022) menemukan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Rahmiyanti et al., 2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan. (Puspitasari et al., 2025) juga menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM melalui penerapan sistem akuntansi. Namun, (Johan & Akbar. M, 2021) menemukan bahwa skala usaha dan pengetahuan akuntansi tidak selalu berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya celah penelitian, khususnya pada UMKM di Kota Batam, sehingga penelitian ini fokus mengkaji pengaruh skala usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.6 Kerangka Pemikiran

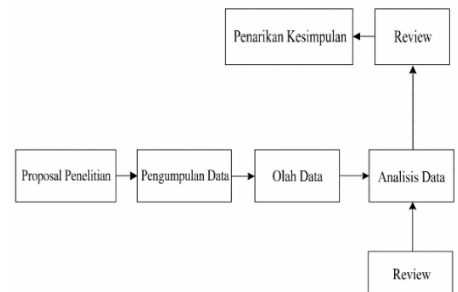


Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : hasil penelitian (2025)

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Responden dari penelitian ini adalah para pelaku UMKM

yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Jumlah populasi pelaku UMKM di Kota Batam sebanyak 76.000. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda untuk mengetahui kaitan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini.



Gambar 2. Tahapan Penelitian
Sumber : hasil penelitian (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skala Usaha	100	6	29	18.33	6.36
Pengetahuan Akuntansi	100	4	20	11.93	4.511
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	5	25	14.89	5.632
Valid N (listwise)	100				

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

Sumber : hasil olah data SPSS V.26. 2025

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, banyaknya responden yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 100 pelaku UMKM. Secara detail, nilai rata-rata variabel Skala Usaha (X1) senilai 18,33, nilai minimum 6, serta nilai maksimum 29. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) memiliki rata-rata variabel senilai 11,93, nilai minimum 4, dan nilai maksimum 20. Dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap variabel, menunjukkan nilai berada di tengah-tengah antara nilai minimum dan maksimum yang berarti terjadinya perbedaan pada setiap tingkatan skala usaha maupun pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM yang menjadi responden.

Tabel 1.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	14.8900000
	Std. Deviation	4.68730006
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.070
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil olah data SPSS V. 26 (2025)

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, residual dinyatakan terdistribusi secara normal sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian selanjutnya.

Tabel 1.3
Uji Multikolinearitas

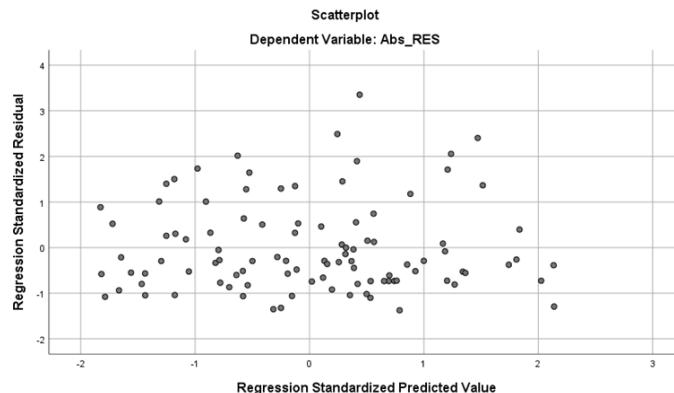
Coefficients^a

Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Skala Usaha	.994	1.059
	Pengetahuan Akuntansi	.961	1.040

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
sumber : hasil olah data SPSS V. 26(2025)

Berdasarkan tabel di atas, faktor skala usaha (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,059, dan pengetahuan akuntansi (X2) sebesar 1,040. Nilai VIF dari masing-masing variabel menunjukkan berada di bawah batas yang ditentukan. Selain itu, tidak adanya multikolinearitas juga dapat dilihat melalui nilai toleransi, di mana toleransi skala usaha (X1) sebesar 0,944, dan pengetahuan akuntansi (X2) sebesar 0,961. Dengan demikian, seluruh variabel penelitian dapat dianggap tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 1.4
Uji heteroskedastisitas



Grafik scatterplot antara Regression Standardized Predicted Value dan Regression Standardized Residual (Abs_RES) menunjukkan titik-titik data yang tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menandakan varians residual relatif konstan, sehingga penulis menganggap tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, asumsi klasik heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Tabel 1.5
Uji regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.991	1.307		2.289	.024
	Skala Usaha	.050	.052	.057	.973	.333
	Pengetahuan Akuntansi	1.045	.072	.837	14.508	.001

Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : hasil olah data SPSS V. 25 (2026)

Berdasarkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah:
 $Y = 2,991 + 0,050 X_1 + 0,063 X_2 + 1,045 X_3 + e$

Persamaan sebelumnya menghasilkan variabel koefisien ganda yang berdampak positif. Penjelasan terperinci nilai dari setiap koefisien regresi disebutkan sebelumnya, antara lain:

Nilai 2,991 ialah suatu nilai awal dari suatu variabel yang juga dapat dianggap sebagai nilai konstan. Skala Usaha (X_1), nilai koefisien dari regresi positif senilai 0,050. Hal ini menggambarkan adanya kaitan antar variabel bebas dengan variabel terikat, apabila variabel terjadi kenaikan 0,050,

variabel Y juga ikut mengalami kenaikan 0,050.

Variabel Pengetahuan Akuntansi sebagai variabel X_2 dengan koefisien regresi positif senilai 1,045 yang menggambarkan hubungan antara variabel x dan y. Apabila variabel pengetahuan mengalami peningkatan 1,045, variabel dependen akan meningkat juga senilai 1,045.

Berdasarkan persamaan regresi, dapat disimpulkan jika kedua variabel independen meningkat, maka variabel dependen responden ikut mengalami peningkatan.

Tabel 1.6 Uji parsial (uji t)

	.Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.991	1.307		2.289	.024
	Skala Usaha	.050	.052	.057	.973	.333
	Pengetahuan Akuntansi	1.045	.072	.837	14.508	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : hasil olah data SPSS V. 25 (2026)

1. Pada variabel Skala Usaha (X1), diperoleh nilai signifikansi 0,033 yang melebihi batas 0,05 serta nilai t-hitung sebesar 0,973 yang kurang dari t-tabel 1,985. Hal ini dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga skala usaha dianggap tidak memengaruhi secara signifikan pada penggunaan informasi akuntansi.
2. Untuk Variabel Pengetahuan Akuntansi (X2), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari batas 0,05 serta nilai t-hitung 14,508 yang melampaui t-tabel 1,985.

Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan dari pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 7.
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2175.107	3	725.036	72.152	0.000 ^b
	Residual	964.683	96	10.049		
	Total	3139.790	99.000			

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan hasil tabel, H_0 dinyatakan ditolak sedangkan H_a diterima disebabkan nilai F-hitung 72,152 melampaui F-tabel 2,70 serta signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari batas 0,05. Hal ini mengindikasikan terjadi pengaruh bersamaan yang signifikan dari variabel independen kepada variabel dependen. Sehingga, hipotesis tentang pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi pada UMKM Batam dapat diterima.

Tabel 8. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.832 ^a	0.693	0.683	3.17

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi

Sumber : hasil olah data SPSS V. 25(2023)

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai koefisien korelasi (R) 0,832 serta koefisien determinasi (R^2) 0,683. Dengan ini menunjukkan pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap dependen sebesar 68,3%, sisanya 31,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala Usaha terbukti tidak mempengaruhi secara signifikan. Hasil analisis data SPSS menunjukkan signifikansi senilai $0,333 > 0,05$ serta nilai t -hitung senilai $0,973 < 1,985$ (t -tabel). Dengan demikian, Skala Usaha dianggap tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini dapat terjadi karena tidak terdapat jaminan bahwa semakin luas skala usaha maka semakin baik pula pemanfaatan informasi akuntansi. Secara sederhana, semakin luas skala usaha belum tentu diikuti dengan kemampuan usaha dalam mengelola keuangan menggunakan akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Johan & Akbar. M, 2021) menunjukkan ketidakberpengaruhannya skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, meskipun berbeda dengan penelitian (Sunaryo et al., 2021).

4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan

Informasi Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi terbukti mempengaruhi secara parsial. Hasil analisis data SPSS menunjukkan signifikansi senilai $0,001 < 0,05$ serta nilai t -hitung senilai $14,508 > 1,985$ (t -tabel). Dengan demikian, pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini dapat terjadi karena semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai dasar-dasar akuntansi, maka kemampuan dalam membaca, menyusun, serta menerapkan informasi akuntansi semakin meningkat. Sebaliknya, pelaku usaha yang tidak memahami akuntansi cenderung enggan memanfaatkan informasi akuntansi karena dianggap rumit dan memakan waktu. Oleh karena itu, pengetahuan akuntansi menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong pemanfaatan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sunaryo et al., 2021), (Listifa & Suyono, 2021), serta (Kustina et al., 2022).

SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk melakukan analisis terkait

pengaruh dari skala usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam. Hasil penelitian menemukan skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan sama sekali, sedangkan pengetahuan akuntansi dengan signifikan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Penelitian mengindikasikan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM lebih dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dibandingkan ukuran dari usahanya. Dengan demikian, untuk mendorong penerapan informasi akuntansi maka meningkatkan pemahaman akuntansi menjadi faktor penting yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Thorp, J. D. (2021). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. In *Management & Accounting Expose e-ISSN* (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Arreza MP. (2025, August 23). *Meningkatkan UMKM di Batam: Pilar Ekonomi, Tantangan, dan Jalan Menuju Kelas Dunia*. <https://www.arrezamp.com/2025/08/meningkatkan-umkm-di-batam-pilar.html>
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 6, Issue 1). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Ermawati, N., Handayani, R. T., & Ashsifa, I. (2024). The use of accounting information with environmental uncertainty as moderating variable. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 27(1), 101–124.
- Johan & Akbar. M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN KARAWANG. 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jara.v14i2>
- Kustina, K. T., Putu, L., & Utami, S. (n.d.). *FINANCIAL AND TAX Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Listifa & Suyono. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN MAGELANG). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2).
- Puspitasari et al. (2025). Pengaruh Skala Usaha dan Penggunaan Sistem

- Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Dimoderasi Motivasi Pelaku UMKM. In *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 14, Issue 01).
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
Putri & Effendi. (2023). PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Scientia Journal*.
- Rahmiyanti et al. (2021). The effects of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decision making (case study on MSME actors in Gunungkidul Regency). *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(2), 295–310.
<https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>
- Sunaryo et al. (2021). PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5.
- Yoni Efilia, R., Putri, S. A., Riskiyana, S., & Azizah, A. N. (2024). PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA. In *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 8, Issue 10).